

**TUGAS MAKALAH ETIKA PROFESI  
MENGANALISIS KASUS BIDAN DI INDONESIA**



Disusun oleh :

Nama : Sylvia putri

Nim : 2110101033

Prodi : S1 Kebidanan

Matakuliah : EPDHK

**PRODI S1 KEBIDANAN  
PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI UNIVERSITAS AISYIAH  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2021/2022**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

AKI dan AKB merupakan indikator yang digunakan sebagai indeks pembangunan ekonomi, indikator kualitas hidup dan komponen utama penentu angka harapan hidup suatu masyarakat. Peningkatan AKI dan AKB menjadi masalah yang sangat mendasar, karena berbagai upaya telah dilakukan untuk menurunkannya, tetapi belum saja bisa mendapatkan hasil yang sesuai harapan. Sehingga masih menjadi masalah mendasar dalam pembangunan di bidang kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kematian ibu dan bayi, dan untuk menemukan strategi yang tepat dalam penanganan AKI dan AKB. Desain penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif berlandaskan fenomenologi. Hasil penelitian diketahui AKI tertinggi di Kabupaten Serang, dengan penyebab kematian ibu yang tertinggi hipertensi dalam kehamilan (28%), perdarahan (25%), dan gangguan metabolik (1%). AKB tertinggi di Kabupaten Lebak, dengan penyebab kematian neonatal tertinggi akibat BBLR. Hasil telaah, perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (tenaga kesehatan) yang komunikatif, humanis, dan sifat altruisme, serta mampu menangani kegawatdaruratan maternal dan neonatal. Keterbatasan infrastruktur di wilayah kerja puskesmas menyebabkan tenaga kesehatan sulit menjangkau ibu hamil dan bersalin, begitu pun sebaliknya. Transportasi untuk merujuk ibu hamil masih terbatas. Terdapat program inovasi yang mampu menurunkan kematian ibu dan bayi. Pengetahuan keluarga terkait kegawatdaruratan maternal dan asuransi kesehatan masih sangat rendah. Peran kader dalam meningkatkan pelayanan kesehatan di masyarakat sangat dibutuhkan. Adanya unsur-unsur kepercayaan termasuk hukum adat, paraji yang masih menolong persalinan, dan audit kasus masih belum sesuai standar. Keberhasilan penurunan AKI dan AKB membutuhkan kerjasama yang sinergis dari dinas kesehatan provinsi, kabupaten/kota, rumah sakit, dinas sosial, dinas pekerjaan umum, dinas pemberdayaan masyarakat dan desa, kepala daerah dan masyarakat sendiri.

### **B. Pokok-Pokok Pikiran Yang Dikaji**

Maraknya Kasus Pelanggaran Yang Dilakukan Oleh Bidan Di Indonesia Sehingga Berdampak Buruk Bagi Masyarakat.

### C. Tujuan

Untuk Mengetahi Beberapa Kasus Pelanggaran Bidan.

#### **Bidan yang telantarkan pasien bersalin di simpang**

Usai terbukti menelantarkan seorang ibu yang hendak melahirkan, Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten [Sampang](#), Jawa Timur, mencabut izin praktik seorang bidan bersalin. "Pencabutan sementara izin praktik ini sebagai bentuk sanksi untuk memberikan efek jera," kata Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sampang Agus Mulyadi, Senin (13/7/2020).

Bidan desa yang disanksi karena lalai itu berinisial SF, yakni Bidan Desa Ketapang Barat, Kecamatan Ketapang, Sampang. Pencabutan izin praktik SF ini hanya sementara, yakni tiga bulan dan setelah itu yang bersangkutan diperkenankan kembali membuka praktik. "Keputusan memberi sanksi dengan mencabut izin praktik bidan SF ini, karena yang bersangkutan telah melanggar kode etik kebidanan," kata Agus.

Selain itu, sanksi pada bidan SF oleh Dinkes Sampang juga karena mempertimbangkan usulan dari organisasi Ikatan Bidan Indonesia (IBI) yang menyebut, kasus penelantaran seorang ibu yang hendak melahirkan adalah salah satu bentuk pelanggaran serius dan melanggar kode etik kebidanan. Sesuai SK yang disampaikan Dinkes Sampang, Bidan Desa Ketapang berinisial SF yang terbukti menelantarkan [persalinan seorang ibu](#) hamil hingga harus melahirkan di depan rumah bidan itu mulai 10 Juli hingga 10 Oktober 2020.

Dengan kejadian ini, Dinkes meminta semua tenaga kesehatan harus tetap melayani masyarakat dalam kondisi apapun, karena sudah menjadi tugas dan tanggungjawabnya. Sementara Ketua IBI Kabupaten Sampang Rosidah menjelaskan, selain merekomendasikan sanksi pencabutan izin praktik sementara, IBI Sampang juga akan melakukan pembinaan khusus kepada yang bersangkutan. "Kita sudah ke tempat praktik mandiri SF dan menurunkan plang praktiknya, pemberian sanksi ini termasuk kategori pelanggaran sedang karena menyangkut kode etik profesi kebidanan," tegasnya. Sebelumnya, seorang ibu bernama Aljannah (25) warga Desa Ketapang Laok mengalami kontraksi dan melahirkan anak perempuannya di depan pagar rumah bidan Sri

Fuji alias SF tanpa penanganan medis. Peristiwa terjadi sekitar pukul 21.30 WIB pada Sabtu (4/7/2020).

Sebelum melahirkan, pihak keluarga Aljannah bersusah payah meminta bantuan bidan tersebut agar membukakan pintu saat mendatangi tempat praktik persalinan. Namun, hingga waktu 30 menit bidan Sri Fuji tak kunjung menemuinya. Alasannya, karena Sri Fuji sedang sakit tak bisa menemui pasien. Seperti keterangan keluarga Sri Fuji yang menemui keluarga Aljannah di dalam pagar rumah. Tak beberapa lama Aljannah akhirnya melahirkan bayinya. Persalinan darurat ini dibantu sejumlah warga setempat. "Tapi selang waktu 1 jam setelah anak saya lahir, bidan Sri Fuji menemui istri menggunakan APD lengkap, kurang tahu kenapa padahal tadi bilanginya sedang sakit," ujar Zainuri (29) suami Aljannah, kala itu. Kasus penelantaran ibu hamil yang hendak melahirkan ini, menjadi perhatian hampir semua elemen masyarakat di Kabupaten Sampang, termasuk para wakil rakyat di DPRD Sampang.

## **KESIMPULAN**

Peran kader dalam meningkatkan pelayanan kesehatan di masyarakat sangat dibutuhkan, terutama pula dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Dengan adanya berbagai program inovasi yang ada di puskesmas maka secara kualitas dan kuantitas kader yang dilibatkan pun seharusnya bisa sesuai dengan kebutuhan. Untuk menurunkan AKI dan AKB melalui penguatan sistem rujukan yang efektif dan efisien di puskesmas dan rumah sakit Kementerian Kesehatan RI bekerja sama dengan United States Agency for International Development (USAID) meluncurkan program Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS). Program SIJARIEMAS di Kota Tangerang sudah berjalan dengan baik, bahkan dengan adanya program tersebut angka kematian ibu di wilayah Kota Tangerang tercatat tidak ada di tahun 2018. Selain program SIJARIEMAS, ada program lain yang di gunakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak untuk menurunkan AKI dan AKB, yaitu UJAS (Undang, Jemput, Antar, Selamat) dan JAMILAH (Jemput, Antar Ibu Hamil Bermasalah) yang sangat efektif di kembangkan di wilayah Kabupaten Lebak khususnya wilayah kerja Puskesmas Cijaku, dan Puskesmas Bojongmanik dalam menurunkan AKI dan AKB

## DAFTAR PUSTAKA

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI BANTEN, APRIL, 2019, *STRATEGI PENURUNAN KEMATIAN IBU DAN ANAK*

Liputan6, 14 Jul 2020, 03:00 WIB, *Dinkes Cabut Izin Praktik Bidan yang Terlantarkan Pasien Bersalin di Sampang*